



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi pertama kali di temukan pada tahun 1926 oleh John L. Bird. Di demonstrasikan pertama kali oleh radio BBC (*British Broadcasting Corporation*), London, Inggris (Barus, 2010:8). Menurut Peter Herford, setiap stasiun televisi memiliki berbagai jenis program seperti, film, musik, kuis dan sebagainya, tetapi program berita merupakan program yang mengidentifikasi stasiun televisi. Program berita menjadi identitas khusus atau lokal yang dimiliki stasiun televisi. Program berita adalah bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik (Morrison, 2008:3).

Menurut Morrison (2009), perkembangan TV di Indonesia adalah pertama kali terbentuknya TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang resmi mengudara pada tanggal 24 agustus 1962 dengan siaran secara langsung pembukaan *Asian Games* ke 4 di stadion utama Gelora Bung Karno. Namun dalam percobaan siaran TVRI berisi upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 agustus tahun 1962 menunjukkan perkembangan jurnalistik televisi di Indonesia pertama kalinya (Morrison,2009:5).

Selama 27 tahun Indonesia hanya mempunyai satu stasiun televisi, yaitu TVRI. Pada tahun 1989 pemerintah baru memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) yang disusul oleh SCTV (Surya Citra Televisi), Indosiar, ANTV (Andalas Televisi) dan TPI (Televisi Paling Indonesia) (sekarang menjadi MNC TV(Media Nusantara Media Televisi)). Seiring waktu, kebutuhan informasi bertambah kemudian

didukung oleh gerakan reformasi pada tahun 1998 yang memicu perkembangan industri media massa, khususnya televisi. Menjelang tahun 2000 muncul lah lima stasiun televisi baru yaitu Trans TV, TV 7, Lativi, Global TV, dan Metro TV (Morrison, 2009:5).

Namun berbeda dengan stasiun televisi yang lain, Metro TV memiliki keunikan sendiri pada program siarannya. Metro TV yang didirikan oleh Surya Paloh pada tanggal 20 November tahun 2000 ini memfokuskan program siarannya di bidang jurnalistik yang menjadikan Metro TV sebagai stasiun televisi pertama di Indonesia yang berbasis Televisi Berita..

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk kerja magang di salah satu televisi yang sangat kental dengan jurnalisiknya yang sama dengan peminatan jurusan yang diambil oleh penulis. Alasan lainnya adalah Metro TV merupakan pelopor televisi berita pertama di Indonesia yang memfokuskan diri pada unsur informasi atau berita di setiap programnya.

1.2 Tujuan Magang

Dunia kerja adalah salah satu hal yang ingin dicapai oleh mahasiswa termasuk penulis. Dibutuhkan pengalaman yang cukup agar bisa terjun langsung ke dalam dunia tersebut. Untuk hal itulah universitas mengadakan program kerja magang pada mahasiswa tingkat akhir, agar bisa membandingkan langsung pelajaran yang telah didapat dalam perkuliahan dengan praktek di lapangan. Melalui program kerja magang penulis mendapatkan pengalaman dari tempat kerja yang sesungguhnya dan dapat belajar langsung dari orang-orang yang sudah berpengalaman. Khususnya dalam dunia lapangan kerja di media televisi. Berkat praktek inilah penulis mempunyai bekal yang akan dibawa saat lulus kuliah nanti untuk memasuki dunia pekerjaan.

Dalam praktek magang ini penulis bertujuan untuk dapat beradaptasi di dunia kerja, terutama industri pertelevisian dan agar bisa belajar langsung dari para profesional di bidang televisi serta memperluas jaringan kerja penulis kedepannya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pengajuan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di Metro TV selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 9 Juli 2014 sampai dengan tanggal 9 September 2014 secara resmi dari kampus. Namun atas permintaan dari pihak Metro TV dan karena penulis merasa kurang maksimal dalam praktek kerja magang yang hanya 2 bulan, pelaksanaan kerja magang di perpanjang hingga 31 oktober 2014. Dalam rentang waktu tersebut penulis melalui proses belajar dan diberikan penjelasan oleh pembimbing lapangan tentang sistem yang ada di tempat penulis melakukan kerja magang sampai akhirnya terjun langsung kerja mengikuti sistem tersebut.

1.3.2 Prosedur Pengajuan Magang

Sebelum kerja magang, penulis terlebih dahulu mengikuti seminar pembekalan magang agar penulis mengerti tahapan dan prosedur apa saja yang harus dipenuhi oleh penulis untuk bisa kerja magang.

Tanggal 20 juni 2014 hingga 30 juni 2014 penulis mengajukan permohonan mencetak transkrip nilai serta membuat surat keterangan dari kampus yang ditujukan kepada perusahaan PT MEDIA TELEVISI INDONESIA dengan tanda tangan ketua atau wakil prodi. Kemudian penulis juga membuat CV / *Curriculum Vitae* dan mengumpulkan portofolio yang berkaitan dengan pekerjaan yang dituju sebagai pelengkap dalam dokumen pengajuan magang ke perusahaan tersebut.

Pada tanggal 1 Juli 2014 penulis menyerahkan dokumen ke kantor MEDIA GROUP di Plaza Office Tower, Jl Jend Sudirman, Jakarta Pusat. Penulis sampai disana pada pukul 14.00 untuk menyampaikan dokumen permohonan kerja magang dan di terima oleh pihak kantor yang diteruskan kepada sekretaris perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2014, penulis dihubungi oleh ibu Medinah Al Rustam selaku HRD dari PT MEDIA TELEVISI INDONESIA melalui telepon genggam perihal penerimaan praktek kerja magang penulis di perusahaan tersebut.

Pada tanggal 8 juli, penulis datang ke kantor PT MEDIA TELEVISI INDONESIA di Kedoya, Jakarta Barat untuk perkenalan dengan kantor, pembimbing lapangan, dan sistem kerja di kantor tersebut. Setelah itu penulis dipertemukan dengan pembimbing lapangan yaitu bapak Yohannes SS selaku Kepala Desk Pemilu sekaligus pembimbing lapangan dan ibu Fani Nurfitriani serta ibu Fini Auliany sebagai *Production Assistant*.

Praktek kerja magang ini dilakukan penulis selama dua bulan dalam program regular dengan *shift* yaitu pukul 10.00 sampai dengan pukul 18.00 yang meliputi program acara Metro Siang, Wide Shot, Metro Sore, Metro Hari Ini, dan Prime Time News sebagai desk pemilu yang mensuplai berita seputar pemilihan umum pada program tersebut sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh masing masing produser. Praktek kerja magang ini dilakukan penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan memberikan gambaran mengenai dunia kerja sesungguhnya.

Penulis mendapatkan surat pengantar magang ke BAAK UMN untuk mendapatkan KM-03 hingga KM-09 yang berisi Form Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang,

Form Realisasi Kerja Magang, dan Form Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang.

Pada tanggal 18 September 2014, penulis mulai berkoordinasi dengan dosen pembimbing menerima bimbingan dan konsultasi pembuatan laporan kerja magang ini. bimbingan dilaksanakan selama empat kali yaitu 18 September 2014, 26 september 2014, 3 Oktober 2014, dan 8 Januari 2015.

Akhirnya setelah laporan magang selesai dikerjakan, laporan beserta berkas-berkas kerja magang dikumpulkan kepada BAAK agar dapat dipertanggungjawabkan di sidang magang. Pada tanggal 29 Januari 2015, penulis mempertanggungjawabkan laporan kerja magang ini di hadapan pak Adi Wibowo, dosen pembimbing dan dosen penguji, pak Harry.

UMMN